

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif sebagai cara dalam menggambarkan atau menerangkan hasil riset terhadap suatu isu (Simamora, 2019). Selain itu, pendekatan pada penelitian ini juga dapat dinilai dalam memfokuskan pada suatu aspek pengukuran yang berdasarkan fakta terhadap fenomena sosial (Machmud, 2018). Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksplanatif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh antara dua variabel, yaitu pengaruh pesan kampanye #BudayaSensorMandiri terhadap perubahan perilaku penonton bioskop.

3.2 Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen yaitu faktor yang akan berpengaruh terhadap terciptanya variabel dependen. Variabel bebas yang digunakan adalah pesan kampanye #budayasensormandiri dengan penulisan simbol (X).

2. Variabel dependen

Variabel dependen biasanya juga dapat dikatakan sebagai faktor yang akan terpengaruhi oleh variabel bebasnya. variabel terikat yang digunakan adalah sikap masyarakat dengan penulisan simbol (Y).

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam tahap dilakukannya penelitian ini, sumber yang digunakan antara lain:

1. Data Primer

Data dihasilkan dari jawaban responden yang dijadikan sebagai bahan sampel yang akan diujikan. Dimana data primer ini merupakan sebuah kuesioner yang diisi oleh followers akun instagram @lsf_ri.

2. Data Sekunder

Data didapatkan dari beberapa temuan dokumentasi yang relevan pada penelitian ini. Dimana data sekunder ini meliputi gambaran umum Lembaga Sensor Film, program aksi kampanye #BudayaSensorMandiri, dan data lainnya yang mendukung dalam mengetahui hasil penelitian suatu objek.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah suatu kelompok umum berupa objek yang memiliki kuantitas dan ciri khas yang dapat membantu penelitian dalam suatu objek yang kemudian mendapatkan hasil. Populasi dapat berupa manusia, tempat, barang, atau objek yang membantu dalam penelitian. Berdasarkan hal tersebut, sampel pada penelitian ini adalah pengikut akun instagram @lsf_ri yang memiliki pengikut berjumlah 19,4 ribu.

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah data yang akan diuji melalui beberapa jawaban terhadap jumlah kuantitas responden yang diperlukan. Biasanya sampel memiliki jumlah yang sedikit dibandingkan dengan jumlah populasi yang tertera. Sampel penelitian ini diperoleh dengan melalui perhitungan menimbang sesuai ciri khas atau jumlah sampel yang dibutuhkan oleh peneliti,

hal tersebut dapat memudahkan menarik hasil kesimpulan dalam penelitian yang dikerjakan. Peneliti menggunakan rumus slovin untuk penarikan sampel.

R untuk mencari banyaknya jumlah sampel yang diperlukan, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N X e}$$

diketahui:

n = Sampel penelitian

N = Populasi

Error = Besaran persen kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang diteliti (1%)

Dari rumus tersebut, menghasilkan jawaban:

$$n = \frac{N}{1 + N X e}$$

$$n = \frac{19.400}{1 + 19.400 X (0,01)}$$

$$n = \frac{19.400}{194 + 1}$$

$$n = \frac{19.400}{195}$$

$$n = 99,48$$

dibulatkan menjadi 100 responden

Berdasarkan rumus slovin, maka jumlah sampel untuk diteliti pada berjumlah 100 responden. Sampel diambil untuk mewakili pengikut akun instagram @lsf_ri.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Digunakan proses pengumpulan data dalam bentuk kuesioner dan analisis dokumen dalam penelitian ini, nantinya kuesioner yang telah dibuat akan disebar kepada pengikut akun instagram @lsf_ri, penyebaran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Google Form dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan data penelitian. Sebelum kuesioner dibagikan, peneliti membuat surat perizinan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data yang dibutuhkan berupa jawaban responden dari seluruh sampel *followers* akun instagram @lsf_ri. Kemudian peneliti melakukan penyusunan terhadap pertanyaan yang nantinya akan dibagikan dan menghasilkan suatu data yang penting dalam penelitian, kemudian Google Form tersebut dapat dibagikan kepada sampel dan bisa langsung mengisi kuesioner penelitian tersebut.

Pengumpulan data selanjutnya peneliti menggunakan analisis dokumen. Analisis dokumen digunakan sebagai kelengkapan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Dokumen yang dapat digunakan antara lain gambar, laporan hasil penelitian, media cetak, dan data tulis lainnya yang relevan terhadap penelitian (Machmud, 2018).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik yang dimaksud yaitu suatu tahap mengidentifikasi, mengorganisasi melalui bentuk pola, pengelompokkan, dan menjabarkan, sehingga dapat merumuskan

hipotesis yang disarankan oleh data (Machmud, 2018). Dengan adanya analisis, peneliti dapat mengetahui bagaimana respon dari responden yang telah dibagikan sehingga dapat dianalisa dan digambarkan untuk mengetahui hasil kesimpulan.

a. Uji Normalitas

Pada tahap uji ini dilakukan dengan tujuan sebagai mengetahui uji normal atau tidaknya suatu sampel.

Diketahui:

1. Data dapat dinyatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05
2. Data tidak dapat dinyatakan normal jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Hipotesis

1. Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan sebagai menilai seberapa besar dampak yang diberikan variabel independen pesan kampanye #BudayaSensorMandiri (X) terhadap variabel dependen yaitu perubahan perilaku dalam memilih tontonan (Y).

Rumus persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Diketahui:

Y = Sikap mendukung

X = Pesan kampanye #BudayaSensorMandiri (X)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) biasanya diperuntukkan sebagai alat pengukur tingkat kejauhan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya (Simamora, 2019). Koefisien determinasi (R^2) ialah angka yang bernilai 0 sampai 1 yang menunjukkan variabel bebas memberikan dampak pada variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan dalam menilai besarnya pengukuran pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat (Binus University School of Accounting, 2021).

Dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - 1(1 - R^2) \left[\frac{n - 1}{n - k} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel data

k = Jumlah koefisien yang diestimasi

3. Uji t_{parsial}

Pada tahap uji ini menggunakan uji t untuk melihat seberapa besar pengaruh pesan kampanye #BudayaSensorMandiri terhadap sikap pengikut akun instagram. Rumus uji t dituangkan sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

diketahui:

$t_{hitung} = \text{Nilai } t_{hitung}$

$r = \text{Koefisien korelasi } r \text{ hitung}$

$n = \text{Jumlah responden}$

dengan ketentuan:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.6 Uji Keabsahan Data

Dalam bagian pengujian keabsahan data digunakan sebagai alat guna mengetahui skala kepercayaan beberapa data yang telah dihasilkan oleh peneliti. Pemeriksaan keabsahan data disebut dengan Validitas dan Reliabilitas yang menggambarkan hal tersebut (Machmud, 2018).

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan dalam item pengukurnya yang digunakan dalam melakukan fungsi pengukurannya, selain itu pernyataan bisa dikatakan valid jika dilakukan dengan tepat dalam mengukur yang akan diukur (Machmud, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau *reliability* memiliki arti dipercaya. Suatu instrumen bisa dinilai dipercaya jika memberikan hasil yang konsisten. Dapat dikatakan konsisten jika hasil yang didapat mendapatkan hasil yang tetap berkali-kali (Rukajat, 2021).